

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi saat ini dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat yang mengakibatkan persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dalam persaingan bisnis di Indonesia membuat setiap perusahaan berusaha untuk dapat bertahan di dalam dunia bisnis. Usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta beradaptasi dalam setiap perkembangan yang terjadi dalam menunjang perusahaan untuk dapat bersaing.

Salah satu perkembangan yang harus diadaptasi adalah perkembangan dalam bidang informasi dan komunikasi yang menghasilkan peralatan-peralatan teknologi informasi yang baru dan canggih. Hal tersebut membuat perusahaan membutuhkan sistem operasi bisnis terkomputerisasi sehingga perusahaan mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi yang lebih fleksibel dan menghemat biaya untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi sekarang ini memberikan dampak pada pelaku bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknologi yang diimplementasikan dengan tepat akan memberikan dampak yang positif bagi para penggunanya seperti: peningkatan produktifitas, penurunan biaya secara keseluruhan, penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat, peningkatan kepuasan konsumen, peningkatan profitabilitas perusahaan, dan lain – lain.





Berbagai ancaman teknologi informasi juga menyertai perkembangan teknologi. Ancaman-ancaman ini dapat menghambat, bahkan dapat merusak proses bisnis sehingga dapat menimbulkan kerugian berarti bagi perusahaan. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi dalam penggunaan proses bisnis harus terus dievaluasi untuk mengantisipasi ancaman yang timbul sehingga dapat menunjang tujuan perusahaan yang efektif.

Kelangsungan hidup organisasi juga sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing jika manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi yang baik akan memberikan informasi yang handal, akurat, dan relevan. Dengan demikian, sistem informasi yang dirancang dengan baik merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai kesuksesan.

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat untuk komunikasi, karena akuntansi merupakan bahasa bisnis, dimana di dalamnya banyak proses – proses yang dilakukan guna meningkatkan kualitas perusahaan. Menurut Weygant, Kieso, dan Kimmel (2007:395) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi – transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak – pihak tertentu. Informasi tersebut nantinya akan dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan yang tepat. Istilah sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan akuntansi perusahaan. Salah satunya merupakan siklus sistem pembelian perusahaan.

Proses transaksi pembelian dalam perusahaan dapat dikatakan sangat rawan sehingga memerlukan pengendalian internal yang kuat, selain itu proses pembelian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri terlibat dalam beraneka transaksi penting. Perusahaan harus merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan rincian dari transaksi-transaksi tersebut serta harus merancang dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa transaksi ditangani dan dicatat secara tepat dan bahwa sumber dayanya dilindungi (William F. Messier, 2006:44).

Pembelian di dalam perusahaan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu pembelian secara tunai yang terkait dengan pengeluaran kas maupun pembelian secara kredit yang terkait dengan hutang usaha. Kegiatan pembelian merupakan salah satu kewajiban dari bagian pengadaan barang yang paling sering rutin dilakukan. Setiap perusahaan yang memproduksi barang tentu memerlukan bahan baku dasar dari produk yang dihasilkannya. Bagian departemen pembelian yang diberi tanggung jawab oleh perusahaan untuk menjalankan sistem pembelian tersebut.

Maka, dalam kegiatan pembelian, perusahaan harus dapat menghindari faktor-faktor penghambat proses pembelian perusahaan, seperti sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi pembelian, sulitnya penelusuran informasi mengenai retur pembelian yang dilakukan, tidak adanya evaluasi terhadap kinerja pemasok, dan fungsi akuntansi yang tidak independen. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan adanya aplikasi pengembangan perancangan dalam sistem informasi akuntansi pembelian guna menghindari kecurangan (*fraud*) dalam siklus pembelian. Dengan terciptanya pengendalian internal yang tepat dapat memastikan aktivitas maupun catatan dijaga, serta menciptakan lingkungan dimana mendorong keefektifan dan efisiensi dari perusahaan tersebut, berguna juga bagi manajer yang menjalankan roda perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Jika sistem informasi tidak menghasilkan informasi yang andal, manajemen mungkin tidak dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat keputusan yang didasari pengetahuan atas penentuan harga jual, biaya produksi, dan informasi laba (William F. Messier, 2006:250).

Saat ini banyak perusahaan yang telah mengimplementasikan teknologi informasi dapat dilihat bahwa peranan sistem informasi berbasis teknologi sudah berada pada posisi yang penting. Perusahaan yang bergerak dalam skala besar pasti menggunakan sistem informasi terkomputerisasi dalam menjalankan proses bisnisnya. Namun, tidak demikian dengan PT. Target Teguh Perkasa Mandiri, objek penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Walaupun PT. Target Teguh Perkasa Mandiri tergolong perusahaan yang besar dan bergerak dalam bidang jasa *design interior*, namun PT. Target Teguh Perkasa Mandiri belum memiliki sistem informasi yang memadai untuk melakukan pembelian barang ataupun bahan baku untuk menunjang proses pekerjaan, dimana pada saat pemesanan barang secara manual sering terjadi kesalahan pembuatan PO (Purchase Order), seperti *double* nomor PO, kesalahan penjumlahan nilai PO, dan adanya perubahan PO yang tidak diketahui oleh divisi keuangan dan *accounting*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, masalah yang terjadi adalah PT. Target Teguh Perkasa Mandiri belum memiliki sistem informasi yang memadai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Sistem manual yang masih diterapkannya memiliki tingkat probabilitas *human error* yang tinggi yang dapat merugikan perusahaan karena hasil dari pengelolaan sistem informasi tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Perancangan sistem merupakan salah satu cara untuk bisa mencapai pengelolaan sistem informasi yang optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Analisis dan Perancangan Sistem Pembelian pada PT. Target Teguh Perkasa Mandiri dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language*.”

### C. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk mengatasi masalah yang ada, masalah yang diajukan penulis adalah bagaimana membentuk suatu sistem pembelian yang sesuai untuk PT. Target Teguh Perkasa Mandiri, sehingga perusahaan dapat mengembangkan sistem pembeliannya secara optimal, dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language* (UML)?

### D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pembelian yang sudah ada saat ini di PT. Target Teguh Perkasa Mandiri?  
Bagaimana sistem pembelian yang sesuai untuk PT. Target Teguh Perkasa Mandiri?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan pokok masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mendapatkan deskripsi mengenai sistem pembelian yang digunakan PT. Target Teguh Perkasa Mandiri.



2. Mengadakan analisis dan perancangan sistem pembelian untuk PT. Target Teguh

Perkasa Mandiri.



Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membawa manfaat

bagi:

1. Bagi penulis, dapat memahami penggunaan metode *Unified Modeling Language* (UML) untuk membentuk suatu aplikasi.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi perusahaan khususnya sistem pembelian dan mempercepat proses input data, dan mampu menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penggunaan analisis dan perancangan sistem dalam bidang akuntansi untuk menambah pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.